

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil evaluasi data dan pembahasan, bias diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan efisiensi *Primary Air Fan A* pada unit 1 PLTU 1 Jawa Timur Pacitan menggunakan metode in-out.
2. Efisiensi *Primary Air FanA* paling tinggi pada unit 1 PLTU 1 Jawa Timur Pacitan terjadi pada tanggal 13 Maret 2014 sebesar 98,15 % dan efisiensi terendah terjadi pada tanggal 4 Mei 2014 sebesar 83,36 %.
3. Terjadi fluktuasi nilai efisiensi pada tanggal 17 Oktober 2013 sampai tanggal 4 Mei 2014, tetapi fluktuasi tersebut masih dalam rentang aman.
4. Besarnya efisiensi *primary air fan* dipengaruhi oleh flow udara, arus listrik pada motor, dan head tekan fan .

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Alat ukur hendaknya dikalibrasi secara berkala supaya didapatkan hasil yang akurat dalam penghitungan, karena masih banyak alat ukur di lokal yang mengalami kerusakan.

2. Melakukan pengecekan pada sistem pelumasan agar tidak mengganggu kinerja fan sehingga efisiensi yang tinggi dapat dicapai.
3. Melakukan inspeksi vibrasi pada primary air fan dan mengontrol arus listrik pada motor secara berkala dapat mengetahui gangguan pada primary air fan.